

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh dari *capital intensity*, risiko perusahaan dan kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak. Penelitian dilakukan dengan memilih 300 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dan memakai 5% sebagai tingkat signifikansinya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, *capital intensity* tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Hal tersebut terjadi lantaran investasi pada kepemilikan aset tetap hanya dimanfaatkan oleh manajemen untuk kepentingan aktivitas operasional yang lebih efektif dan efisien. Sehingga beban depresiasi yang dapat menurunkan laba kena pajak (*deductible expense*) tidak diperuntukan sebagai strategi penghindaran pajak.

Kedua, risiko perusahaan mempengaruhi secara signifikan positif terhadap penghindaran pajak. Dimana semakin tinggi risiko yang diambil dalam pembuatan keputusan atau kebijakan perusahaan oleh manajemen, maka akan semakin besar usaha manajemen untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Perusahaan dengan tingkat risiko yang tinggi, mencerminkan manajemen perusahaan yang bersifat pengambil risiko.

Ketiga, kompensasi rugi fiskal tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Hal tersebut terjadi karena kompensasi rugi fiskal yang dimanfaatkan oleh manajemen disebabkan oleh kerugian fiskal pada tahun sebelumnya, dan ketika perusahaan mendapatkan laba bersih akan dipakai guna menutupi kerugian fiskal pada tahun sebelumnya sehingga tetap dibebani oleh utang pajak. Dengan begitu perusahaan cenderung menyajikan laporan keuangan dengan normal tanpa ada upaya dalam tindakan penghindaran pajak. Selanjutnya untuk variabel profitabilitas dan *leverage* menghasilkan nilai yang berbeda. Dimana profitabilitas menunjukkan hasil yaitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan

leverage mendapatkan hasil yaitu *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak.

V.2 Saran

Dalam melakukan penelitian ini tentunya tidak lepas dari adanya keterbatasan penelitian, maka dari itu peneliti menulis beberapa saran dan masukan bagi peneliti berikutnya, perusahaan, investor serta pemerintah. Berikut ini ialah saran-saran yang diberikan peneliti:

- a) Bagi peneliti berikutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor lain yang lebih memberi variasi terhadap tindakan penghindaran pajak. Selanjutnya, bagi peneliti yang ingin menggunakan kompensasi rugi fiskal dapat menggunakan pengukuran dari nilai kompensasi rugi fiskal dibagi dengan total aset.
- b) Bagi Investor, diharapkan investor lebih memperhatikan informasi dan menganalisa informasi tersebut untuk melihat seberapa besar risiko yang akan dihadapi perusahaan dari tindakan penghindaran pajak.
- c) Bagi Perusahaan, diharapkan perusahaan khususnya sektor pada manufaktur di Indonesia bisa lebih fokus memperhatikan keputusan kebijakan perusahaan. khususnya ketika melakukan manajemen perpajakan sehingga perusahaan dapat terhindar dari sanksi yang diberikan oleh pemerintah.